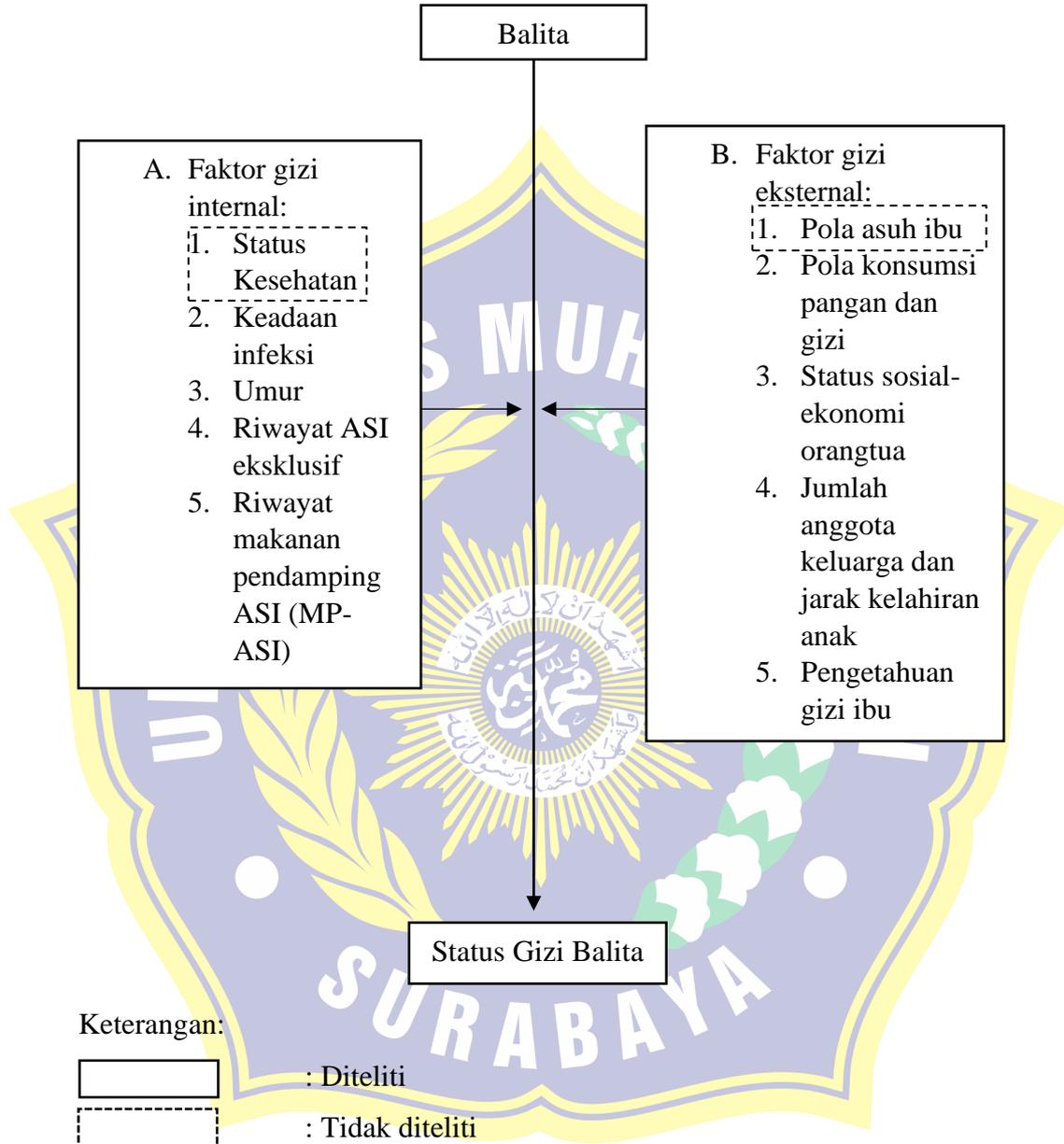


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual diatas menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi status gizi balita dibedakan menjadi dua, yaitu faktor gizi internal dan faktor gizi eksternal. Faktor gizi internal meliputi status

kesehatan, keadaan infeksi, umur, riwayat ASI eksklusif, riwayat makanan pendamping ASI (MP-ASI). Sedangkan untuk faktor gizi eksternal meliputi pola asuh ibu, pola konsumsi pangan dan gizi, status sosial-ekonomi orangtua, jumlah anggota keluarga dan jarak kelahiran anak, pengetahuan gizi ibu. Dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai keadaan infeksi, umur, riwayat ASI eksklusif, riwayat makanan pendamping ASI (MP-ASI), pola konsumsi pangan dan gizi, status sosial-ekonomi orangtua, jumlah anggota keluarga dan jarak kelahiran anak, pengetahuan gizi ibu.

3.3 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₀: tidak ada hubungan antara keadaan infeksi, umur, riwayat ASI eksklusif, riwayat makanan pendamping ASI (MP-ASI), pola konsumsi pangan dan gizi, status sosial-ekonomi orangtua, jumlah anggota keluarga dan jarak kelahiran anak, pengetahuan gizi ibu dengan status gizi pada anak balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah.

H₁: ada hubungan antara keadaan infeksi, umur, riwayat ASI eksklusif, riwayat makanan pendamping ASI (MP-ASI), pola konsumsi pangan dan gizi, status sosial-ekonomi orangtua, jumlah anggota keluarga dan jarak kelahiran anak, pengetahuan gizi ibu dengan status gizi pada anak balita di Desa Blimbing Kecamatan Gurah.